

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL  
MINIMAL INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI  
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA  
DI PASAR MODAL  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi  
UNPAR)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Albert Vicky Chandra**

**6041801088**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**THE EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE, MINIMUM  
CAPITAL INVESTMENT AND DEVELOPMENT OF  
TECHNOLOGY ON STUDENT INVESTMENT INTEREST  
IN CAPITAL MARKET IN STUDENT MAJORING IN  
ACCOUNTING PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By**

**Albert Vicky Chandra**

**6041801088**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL  
INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT  
INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi UNPAR)**

Oleh:

Albert Vicky Chandra

6041801088

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Albert Vicky Chandra  
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 26 Juli 2000  
NPM : 6041801088  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN  
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI  
PASAR MODAL (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi UNPAR)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :  
Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 27 Juli 2022  
Pembuat pernyataan :



(Albert Vicky Chandra)

## ABSTRAK

Pesatnya perkembangan digitalisasi dalam hal teknologi dan bisnis membawa kenyamanan bagi masyarakat. Dari perkembangan tersebut muncul sarana investasi untuk memenuhi kebutuhan para investor. Masyarakat yang berinvestasi di pasar modal dapat dikatakan berpartisipasi pada kemajuan ekonomi negara karena secara tidak langsung investasi di pasar modal diharapkan dapat meningkatkan aktivitas perekonomian. Walaupun setiap tahun investor pasar modal terus meningkat namun apabila dilihat dari perbandingan jumlah usia produktif di Indonesia dengan usia produktif yang berinvestasi di pasar modal terbilang masih sangat sedikit, hanya sekitar 2,2% saja. Hal ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi di Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Jumlah investor di Indonesia masih cukup jauh dibandingkan dengan negara Malaysia dan Singapura. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan rendahnya minat berinvestasi yaitu pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan kemajuan teknologi. Adanya pengetahuan berupa informasi investasi, besar kecilnya modal minimal investasi dan kemajuan teknologi dapat mempengaruhi minat investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2021/2022 Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dari angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 60 mahasiswa. Penelitian ini diolah menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi secara parsial, sedangkan variabel modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi secara parsial. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian yang mungkin mempengaruhi minat investasi.

**Kata kunci:** kemajuan teknologi, minat investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi.

## **ABSTRACT**

*The rapid development of digitalization in terms of technology and business provides convenience for the community. From these developments emerged investment facilities to meet the needs of investors. People who invest in the capital market can be said to participate in the country's economic development because indirectly investing in the capital market is expected to increase economic activity. Although every year the capital market investors are increase, but when viewed from the comparison of the number of productive age in Indonesia with productive age who invest in the capital market, it is still very small, only around 2.2%. This shows that investment interest in Indonesia still needs to be increased.*

*The number of investors in Indonesia is still quite far compared to Malaysia and Singapore. Several factors that affect the low interest in investing are investment knowledge, minimum capital investment and development of technology. The existence of knowledge such as investment information, the amount of the minimum capital investment and development of technology can affect investment interest.*

*This study aims to determine the effect of investment knowledge, minimum capital investment and development of technology on investment interest in active students semester of 2021/2022 academic year majoring in Accounting Department at Parahyangan Catholic University from batch of 2018, 2019, 2020 and 2021. The sample selection was carried out using purposive sampling. and obtained as many as 60 students. This research was processed using a data processing application, namely SPSS version 26.*

*The results of the study showed that the investment knowledge and development of technology do not have an affect on investment interest partially, whereas the minimum capital investment have an affect on investment interest partially. In addition, the results of the study also indicate that investment knowledge, minimum capital investment and development of technology simultaneous affected the investment interest. Further research is suggested to add other variables that are not in the research that might affect investment interest.*

**Keywords:** *development of technology, investment interest, investment knowledge, minimum capital investment*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	4
1.5.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.....	5
1.5.2. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi .....	6
1.5.3. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi.....	6
1.5.4. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi .....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Pasar Modal .....	10
2.1.1 Fungsi Pasar Modal .....	11
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal.....	11
2.1.3. Instrumen Pasar Modal .....	12
2.1.3.1. Sekuritas di Pasar Ekuitas.....	12
2.1.3.2. Sekuritas di Pasar Obligasi .....	15
2.1.3.3. Sekuritas di Pasar Derivatif .....	15
2.1.3.4. Reksadana .....	16
2.1.4. Pelaku Pasar Modal .....	16
2.1.4.1. Menteri Keuangan Republik Indonesia .....	16
2.1.4.2. OJK (Otoritas Jasa Keuangan).....	17
2.1.4.3. <i>Self Regulatory Organization (SRO)</i> .....	17

2.1.4.4. Bursa Efek.....	17
2.1.4.5. Lembaga Kliring dan Penjaminan .....	17
2.1.4.6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian .....	18
2.1.4.7. Perusahaan Efek.....	18
2.1.4.8. Lembaga Penunjang Pasar Modal.....	18
2.1.4.9. Profesi Penunjang Pasar Modal .....	18
2.1.4.10. Emiten.....	19
2.1.4.11. Investor .....	19
2.2. Investasi .....	19
2.2.1 Tujuan Investasi .....	19
2.2.2. Dasar Keputusan Investasi .....	20
2.2.3. Modal Investasi .....	21
2.3. Minat.....	21
2.4. Pengetahuan.....	21
2.5. Teknologi.....	22
2.6. Penelitian Terdahulu.....	23
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1. Metode Penelitian .....	36
3.1.1. Jenis Penelitian .....	36
3.1.2. Variabel Penelitian .....	36
3.1.2.1. Variabel Dependen .....	37
3.1.2.2. Variabel Independen .....	37
3.1.3. Operasionalisasi Variabel.....	38
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.1.5. Populasi dan Sampel.....	43
3.1.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	44
3.1.6.1. Uji Validitas.....	44
3.1.6.2. Uji Reliabilitas .....	44
3.1.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	45
3.1.6.4. Uji Koefisien Determinasi .....	46
3.1.6.5. Uji Hipotesis .....	47
3.2. Objek Penelitian.....	49



BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	50
4.1. Hasil Penelitian .....	50
4.1.1. Analisis Deskriptif .....	50
4.1.2. Uji Validitas & Uji Reliabilitas .....	54
4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	57
4.1.3.1. Uji Normalitas.....	57
4.1.3.2. Uji Multikolinearitas.....	59
4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.1.3.4. Uji Koefisien Determinasi .....	60
4.1.4. Uji Hipotesis .....	61
4.1.4.1. Analisis Regresi Berganda.....	61
4.1.4.2. Uji Parsial (Uji t).....	62
4.1.4.2. Uji f.....	63
4.2. Pembahasan .....	64
4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi.....	65
4.2.2. Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi .....	66
4.2.3. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi.....	66
4.2.4. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi .....	67
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	68
5.1. Kesimpulan .....	68
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	69
5.3. Saran .....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	39
Tabel 3.2. Skor Skala Likert .....	42
Tabel 3.3. Jumlah Populasi .....	43
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden .....	50
Tabel 4.2. Jumlah Responden Per Tahun Akademik .....	51
Tabel 4.3. <i>Descriptive Statistic</i> .....	52
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X1) .....	54
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas X1 (Setelah Mengeliminasi Pertanyaan yang Tidak Valid) .....	55
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Modal Minimal Investasi (X2) .....	55
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Kemajuan Teknologi (X3) .....	56
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Minat Investasi (Y) .....	56
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60
Tabel 4.14. Analisis Regresi Berganda .....	61
Tabel 4.15. Hasil Uji t .....	63
Tabel 4.16. Hasil Uji f .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	8
Gambar 1.2. Model Penelitian .....	9
Gambar 4.1. Gambar Uji Normalitas .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi UNPAR)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari proses penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua penulis yang selalu memberi dukungan dan perhatian selama menempuh studi hingga selesai.
2. Kelvin, Elaine, Vincent dan Stanley selaku saudara kandung penulis yang selalu memberikan perhatian dan doa bagi penulis.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen wali sejak awal perkuliahan yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, memberi arahan, nasihat, perbaikan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen dan staf baik Bapak/Ibu pengurus administrasi maupun para satpam dan pekarya di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas pengetahuan berharga dan bantuan yang diberikan selama proses perkuliahan.
5. Seluruh dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis menjadi yang lebih baik dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Debby, Ivon, Adin, Katarina, Nadiza, Alfons yang selalu berproses bersama diluar perkuliahan mengikuti LISTRA bersama.

7. Natasya dan Cole yang selalu menyempatkan waktunya di tengah kesibukan perkuliahan untuk tetap menikmati masa perkuliahan yang indah di Bandung.
8. Tim Wajah Nusantara 2019 dan 2020 yang telah berproses bersama penulis.
9. Tim Misi Budaya 2020 Thailand yang telah berproses bersama penulis.
10. Tim Misi Budaya 2022 khususnya Lestari, Icha dan Katt, dll yang memberikan kenangan di akhir tahun perkuliahan biarpun hanya berproses sebentar saja.
11. Teman-teman dan kakak-kakak alumni LISTRA lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kenangan indah melalui berbagai program kerja LISTRA.
12. Teman-teman Sleppyhead Classroom (Shaila, Max, Angel) selaku teman kuliah penulis yang telah membantu penulis berkembang selama proses perkuliahan. Terima kasih atas kerja keras kalian sampai subuh belajar di Indomaret, apartemen Angel yang merupakan kenangan berharga bagi penulis.
13. Teman-teman Cutefam (Chandra, Vivi, Komang, Leoni, Lidya, Retna, Steven, Yosua) dan Ka Visca yang selalu memberikan penghiburan selama berproses.
14. Teman-teman (Bukan) Beban Negara (Bryan, Alvita, Diva, Helen, Lita, Eveline dan Dhea) yang memberikan motivasi untuk memperoleh gelar Sarjana bersama.
15. Teman-teman enaena family (Doraenjel, Diva dan Naldo) selaku teman SMA penulis yang memberikan doa dan semangat kepada penulis.
16. Teman-teman penulis dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terima kasih atas dukungan, perhatian dan kenangan indah yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Maka penulis mengucapkan permintaan maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan bagi para pembaca. Penulis juga terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik.

Bandung, Juli 2022

(Albert Vicky Chandra)

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan digitalisasi dalam hal teknologi dan bisnis membawa kenyamanan bagi masyarakat. Dari perkembangan tersebut muncul sarana investasi untuk memenuhi kebutuhan para investor. Sekarang para investor dengan bebas dapat menentukan instrumen investasi yang dirasa sesuai karena investor dapat dengan mudah menggali serta mencari tahu jenis dan metode investasi. Secara sederhana investasi didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penanaman dan alokasi sumber daya dengan tujuan memperoleh manfaat di masa depan (Darmawan, 2019). Salah satu investasi yang sering digunakan investor adalah berinvestasi di pasar modal.

Menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memainkan peran penting dalam ekonomi suatu bangsa karena pada saat yang sama pasar modal mempunyai 2 fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal merupakan *platform* investasi yang menghubungkan 2 pihak, yaitu pihak yang mempunyai dana lebih (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Investor dapat menginvestasikan dana di pasar modal dengan harapan memperoleh *return* (imbalan) sedangkan *issuer* mendapatkan dana tanpa harus menunggu dana tersedia dari operasi perusahaan. Sedangkan menurut fungsi keuangan, pasar modal memberikan investor peluang untuk menghasilkan keuntungan melalui *return* sesuai dengan jenis instrumen investasi.

Masyarakat yang berinvestasi di pasar modal dapat dikatakan berpartisipasi pada kemajuan ekonomi negara karena secara tidak langsung investasi di pasar modal dapat meningkatkan aktivitas perekonomian. Pasar modal membantu mendanai perusahaan-perusahaan sehingga memungkinkan perusahaan tersebut dapat

mengembangkan bisnis dan meningkatkan pendapatan serta terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat luas.

Regulator dan pemerintah di Indonesia terus berupaya mengembangkan pasar modal menjadi lebih baik lagi melalui kebijakan yang dapat mengembangkan industri pasar modal. Kebijakan-kebijakan tersebut nantinya diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor di pasar modal. Untuk itu pada tahun 2015, regulator dan pemerintah di Indonesia mengagaskan kampanye “Yuk Nabung Saham”. Selain kampanye “Yuk Nabung Saham” menurut Yusuf, et al (2021) peningkatan jumlah investor juga dipengaruhi kebijakan terkait penetapan modal minimal investasi. Modal minimal investasi adalah setoran awal yang diperlukan untuk membuka rekening instrumen keuangan (Righayatsyah, 2019). Untuk saat ini banyak banyak produk investasi yang menawarkan investasi dengan modal yang terjangkau, mulai dari Rp100.000 (Idxchannel, 2021).

Walaupun setiap tahun investor pasar modal terus meningkat namun apabila dilihat dari usia produktif yang berinvestasi di pasar modal masih sangat sedikit, padahal Indonesia memiliki penduduk usia produktif sebanyak 189 juta, namun investor yang ada di pasar modal hanya berjumlah 4,16 juta, maka jika dihitung hanya 2,2% saja investor usia produktif di Indonesia. Berbeda cukup jauh dengan negara Malaysia yang mencapai 9%, lalu Singapura yang mencapai angka 26% (Hutabarat, 2020).

Rendahnya partisipasi masyarakat Indonesia terhadap pasar modal karena adanya anggapan bahwa investasi memiliki risiko yang cukup besar. Maka dari itu, program edukasi mengenai investasi menjadi program yang mungkin memulihkan minat masyarakat untuk ikut berinvestasi di pasar modal. Universitas Katolik Parahyangan mendukung program tersebut dengan memberikan pembelajaran terkait investasi di pasar modal kepada mahasiswa, khususnya pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan melalui mata kuliah yang berkaitan dengan pasar modal.

Hasan Fawzi, Direktur Pengembangan BEI mengatakan, peningkatan jumlah investor terbesar berasal dari investor yang masih berumur 25 tahun kebawah, lalu pertumbuhan terbesar berikutnya adalah investor usia 26-30 tahun, kemudian investor usia 31-40 tahun dan terakhir adalah investor yang berumur 40 tahun ke atas (Idxchannel,



2021). Pertumbuhan terbesar pada generasi milenial dipengaruhi transaksi di pasar modal Indonesia yang mengadopsi transaksi dengan cara *online*. Pengaplikasian pasar modal melalui *smartphone* memang sesuai dengan generasi milenial yang senang dengan ekosistem serta konsep kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan pasar modal. Dengan adanya kemajuan teknologi, mahasiswa dapat mempelajari dan menggali pengetahuan terkait investasi, seperti informasi terkait dengan pasar modal, risiko, bentuk instrumen investasi, *return* investasi, bahkan pengetahuan terkait dasar penilaian saham.

Pengetahuan investasi merupakan hal dasar yang perlu diketahui sebelum melakukan investasi. Semakin banyak pengetahuan tentang investasi baik yang diperoleh melalui pembelajaran atau sosialisasi pasar modal, maka keinginan seseorang akan semakin besar untuk berinvestasi di pasar modal (Burhanudin, et al, 2021).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan diuji dan dianalisis dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan?
2. Bagaimana pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan?
3. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diidentifikasi, dikemukakan tujuan yang ingin dicapai penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
2. Mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan wawasan dan gambaran mahasiswa sebagai sarana pembelajaran terkait perilaku terhadap minat mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan dalam melakukan investasi di pasar modal.

2. Untuk investor

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk investor mendapatkan informasi dan semakin menumbuhkan minat investor dalam berinvestasi di pasar modal terutama pasar modal di Indonesia.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian diharapkan bermanfaat untuk dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait ilmu akuntansi terutama yang kaitanya dengan instrumen dan keuangan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis**

Umumnya seseorang akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum terjun di dunia investasi pasar modal. Salah satu faktor tersebut antara lain adalah harapan investor

terhadap keuntungan dalam berinvestasi. Selain itu juga ada faktor pengetahuan. Pengetahuan dapat digunakan sebagai persiapan investor untuk berinvestasi. Saat ini, pengetahuan atas investasi dapat mudahnya diakses dengan adanya kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan bagi manusia untuk mendapatkan informasi dan menggali pengetahuan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam menggali pengetahuan mengenai investasi di pasar modal, maka manusia beradaptasi akan perkembangan ilmu pengetahuan.

Kemajuan teknologi mendorong terciptanya banyak bentuk investasi modal terjangkau yang dimulai dari berbagai pilihan aplikasi investasi yang ada. Meski banyak kemudahan, tidak sedikit orang yang masih enggan berinvestasi karena menganggapnya perlu modal besar. Padahal, di era kemajuan teknologi yang berkembang saat ini, investasi dapat dimulai dengan modal terjangkau, yaitu mulai dari 100 ribu (Amartha, 2021). Generasi milenial memiliki peranan untuk berinvestasi dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara lebih baik lagi. Adanya minat investasi tidak terlepas dari beberapa faktor yang ada.

### **1.5.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi**

Sebelum berinvestasi, para investor diharapkan memiliki pengetahuan memadai mengenai jenis investasi yang ada. Mereka yang tertarik untuk berinvestasi cenderung mengarahkan dirinya untuk mencari informasi tentang investasi dan dapat memulai langkah demi langkah hingga dia berhasil dalam investasi (Pajar, 2017). Secara umum, mereka yang tahu bahwa investasi di pasar modal dapat memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, akan tertarik untuk berinvestasi, tetapi kurangnya analisis dan pemahaman tentang strategi dalam berinvestasi dapat menyebabkan kerugian. Mereka yang memiliki pengetahuan investasi akan lebih tertarik untuk berinvestasi karena dapat mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya dan dapat meminimalisir risiko yang ada. Berdasarkan interpretasi tersebut maka pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut mendukung penelitian Latifah (2019) dan Hutapea & Dewi (2021) yang menyatakan adanya pengaruh

pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

### **1.5.2. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi**

Saat memulai untuk berinvestasi banyak faktor yang menentukan seseorang akan melakukan investasi. Generasi milenial, khususnya mahasiswa tentu akan mempertimbangkan modal minimal awal yang akan mereka keluarkan, mengingat sebagian dari mahasiswa belum bekerja dan keuangannya masih tergantung orangtua. Apabila modal minimal investasi yang diberikan naik, minat mahasiswa untuk berinvestasi pun turun (Limbong, 2019). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Yusuf, et al (2021) dan Wibowo (2019) yang menyatakan adanya pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

### **1.5.3. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi**

Kemajuan teknologi dari segi investasi terutama investasi di pasar modal dapat dikaitkan dengan munculnya sistem perdagangan efek melalui media *online* yang biasa disebut dengan *online trading*. Fasilitas *online trading* yang dapat diakses melalui *smartphone* dan perangkat lain yang memiliki akses jaringan internet, semakin memudahkan calon investor, terutama generasi milenial yang sangat fasih dalam penggunaan teknologi. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan bahwa fasilitas perdagangan di pasar modal melalui internet (*online trading*) merupakan "tulang punggung" untuk meningkatkan jumlah investor (Tandio & Widanaputra, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Yusuf (2019) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi mempermudah investasi di pasar modal dengan dukungan aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan sekuritas. Tersedianya sarana dari hasil kemajuan teknologi seperti pada kemampuan sistem *trading* menciptakan kemudahan dalam berinvestasi (Negara & Febrianto, 2020). Berdasarkan penelitian

sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi.

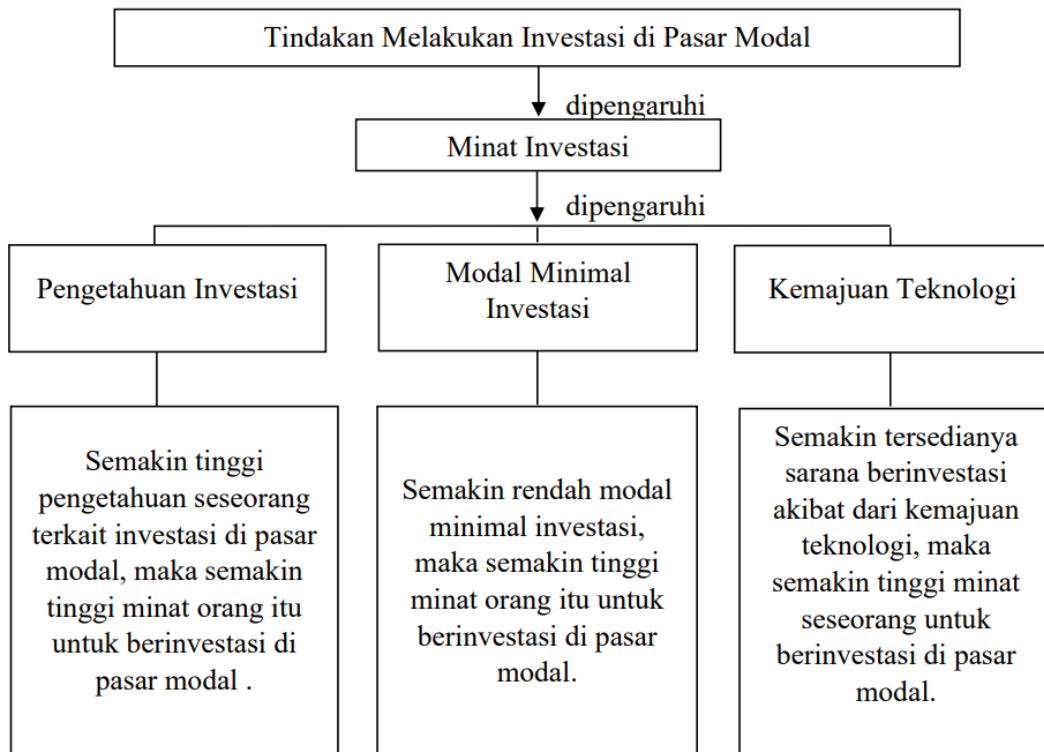
#### **1.5.4. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi**

Semakin tingginya pengetahuan seseorang terkait investasi, memungkinkan seseorang memiliki minat berinvestasi di pasar modal. Alasan mengapa bagi mahasiswa modal minimal merupakan faktor dalam berinvestasi di pasar modal yaitu karena mahasiswa masih belum memiliki pekerjaan dan keuangannya tergantung dari orangtua. Selain itu kemajuan teknologi semakin memberikan kemudahan dan sarana penunjang untuk melakukan investasi. Sehingga adanya pengetahuan investasi yang tinggi, modal minimal investasi yang rendah dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang dapat mendorong minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang telah dijelaskan tentang pengaruh setiap faktor dengan minat investasi, maka dapat disimpulkan dalam bentuk gambar kerangka pemikiran berikut:

**Gambar 1.1.**

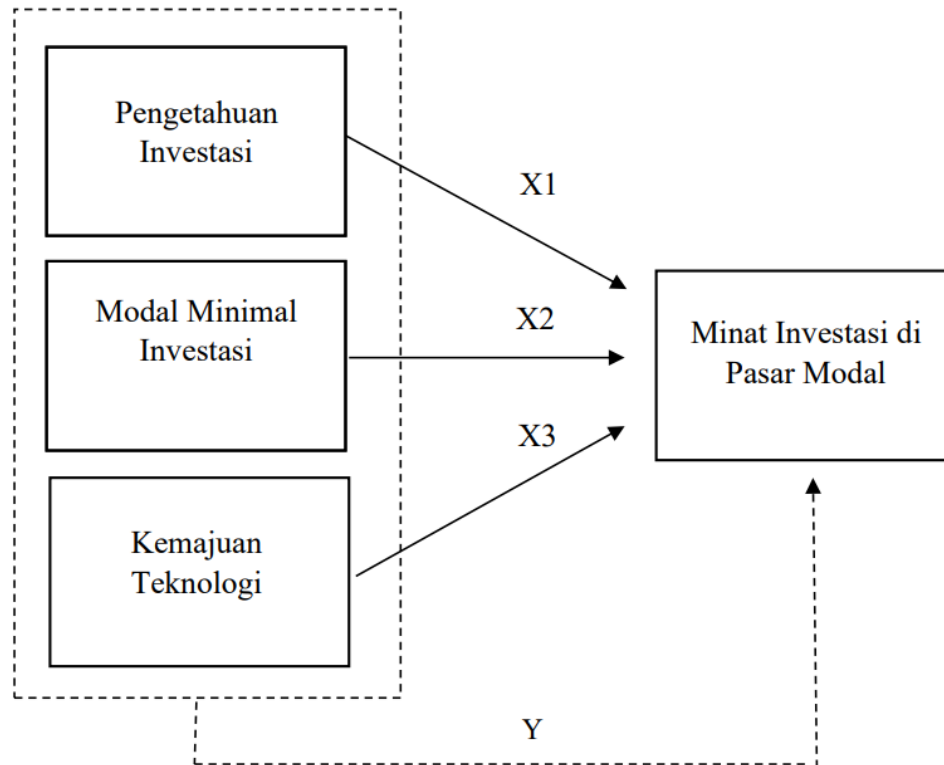
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Latifah (2019), Hutapea & Dewi (2021), Yusuf, et al (2021), Wibowo (2019), Yusuf (2019), Negara & Febrianto (2020)

Berdasarkan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis di atas, maka dapat disajikan model penelitian dalam gambar berikut:

**Gambar 1.2.**  
**Model Penelitian**



**Keterangan:**

- ▶ : mempengaruhi secara parsial
- - -▶ : mempengaruhi secara simultan